



LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Lembaga Penjaminan Mutu Internal

TAHUN
2020

KATA PENGANTAR

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun 2020 merupakan sebuah momen refleksi kritis yang fundamental bagi perjalanan institusi kita. Dokumen laporan ini hadir sebagai cermin, merekam setiap capaian, tantangan, dan langkah strategis yang telah kita tempuh sepanjang tahun tersebut. Pada hakikatnya, RTM adalah denyut jantung dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sebuah forum di mana pimpinan tertinggi bertemu untuk menelaah secara jujur dan mendalam mengenai sejauh mana sistem manajemen mutu kita telah berjalan efektif. Periode tinjauan ini bukan sekadar rutinitas administratif, melainkan penegasan ulang komitmen kolektif kita untuk senantiasa mewujudkan keunggulan akademik dan non-akademik yang selaras dengan visi misi perguruan tinggi.

Tahun 2020 akan selalu dikenang sebagai tahun yang unik, sebuah lanskap yang diwarnai oleh disrupsi tak terduga yang menuntut adaptasi cepat dan inovasi tanpa henti. Di tengah gelombang perubahan ini, fokus RTM tidak hanya tertuju pada evaluasi rutin terhadap pencapaian Sasaran Mutu dan Indikator Kinerja Utama (IKU), namun juga secara khusus menyoroti ketangkasan institusi dalam merespons tantangan mendesak, terutama dalam mentransformasi model pembelajaran tradisional menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Laporan ini secara naratif menguraikan bagaimana kecukupan sumber daya, mulai dari infrastruktur digital hingga kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM), ditinjau dan ditingkatkan untuk memastikan kesinambungan layanan tridharma.

Lebih dari sekadar penilaian internal, RTM 2020 juga memberikan perhatian khusus pada suara dari luar, yaitu umpan balik dari seluruh pemangku kepentingan. Kami mendeskripsikan secara rinci hasil analisis kepuasan mahasiswa, dosen, dan yang paling krusial, respons dari pengguna lulusan. Temuan-temuan ini menjadi masukan berharga yang membentuk landasan bagi keputusan-keputusan strategis. Setiap kekurangan yang teridentifikasi, setiap hambatan yang diangkat, dan setiap peluang perbaikan yang muncul dari tinjauan ini, telah diolah menjadi rekomendasi dan program kerja konkret, menegaskan bahwa proses RTM adalah siklus yang dinamis dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (*Continuous Improvement*).

Oleh karena itu, Laporan RTM 2020 ini bukanlah sekadar kompilasi data dan notula rapat; ia adalah sebuah Peta Jalan Akuntabilitas dan Strategi. Dokumen ini secara tegas memposisikan hasil tinjauan sebagai dasar vital dalam perumusan kebijakan mutu dan penetapan program prioritas institusi untuk tahun-tahun mendatang.

Kami berharap seluruh sivitas akademika dapat memanfaatkan laporan ini sebagai referensi, memastikan bahwa setiap unit kerja memahami perannya dalam implementasi tindak lanjut, dan bergerak serempak menuju pencapaian target mutu yang lebih tinggi. Dengan semangat kolaborasi dan transparansi, kita jadikan temuan tahun 2020 sebagai pijakan yang kuat menuju masa depan perguruan tinggi yang gemilang.

Jakarta, 29 Januari 2021



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

Lembaga Penjaminan Mutu Internal

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen	2
C. Dasar Hukum	3
D. Lingkup Tinjauan Manajemen	3
E. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen.....	4
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN NILAI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA.....	5
A. Visi STIE Kasih Bangsa.....	5
B. Misi STIE Kasih Bangsa.....	5
C. Tujuan STIE Kasih Bangsa.....	5
D. Sasaran STIE Kasih Bangsa.....	5
E. Strategi	6
F. Nilai	7
BAB III RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	9
A. Temuan.....	9
B. Peluang Perbaikan dan Rencana Tindak Lanjut.....	21
BAB IV PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia menuntut setiap perguruan tinggi untuk senantiasa mengimplementasikan sistem tata kelola dan penjaminan mutu yang efektif, akuntabel, dan berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan salah satu komponen strategis dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang bertujuan memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik dan nonakademik dilaksanakan sesuai standar mutu dan terus ditingkatkan melalui kerangka Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Bagi STIE Kasih Bangsa, RTM tidak hanya menjadi forum evaluasi berkala, tetapi juga manifestasi komitmen institusi dalam membangun budaya mutu dan menumbuhkan kesadaran bersama bahwa peningkatan mutu merupakan proses yang bersifat sistemik, terstruktur, dan berkesinambungan.

Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat penting dan menantang bagi dunia pendidikan, termasuk STIE Kasih Bangsa. Perubahan drastis akibat pandemi global COVID-19 memengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk penyelenggaraan pembelajaran daring, adaptasi metode pedagogi, penyesuaian kebijakan akademik, hingga pengelolaan layanan perguruan tinggi secara keseluruhan. Situasi ini menuntut lembaga untuk menjalankan proses transformasi digital secara lebih cepat, meningkatkan kapasitas SDM, serta memperkuat sistem penyimpanan data, manajemen informasi, dan pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based*). Tantangan tersebut menjadikan RTM tahun 2020 sebagai momen reflektif untuk mengevaluasi efektivitas institusi dalam merespons perubahan, mengidentifikasi kesenjangan kinerja, sekaligus merumuskan langkah strategis agar penyelenggaraan pendidikan tetap memenuhi standar mutu meskipun berada dalam situasi yang tidak ideal.

Pelaksanaan RTM juga sejalan dengan tuntutan regulasi nasional, seperti Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta peraturan pelaksana terkait penjaminan mutu. Dalam regulasi tersebut, setiap perguruan tinggi diwajibkan melaksanakan evaluasi internal secara berkelanjutan dan mendokumentasikan seluruh peningkatan mutu dalam portofolio institusi. Dengan demikian, RTM berfungsi tidak hanya sebagai kewajiban administratif, tetapi juga sebagai instrumen tata kelola mutu yang berperan memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan STIE Kasih Bangsa tetap relevan dengan perkembangan lingkungan strategis pendidikan tinggi, dunia kerja, dan tuntutan pemangku kepentingan.

Secara struktural, RTM tahun 2020 dilaksanakan untuk menelaah dan mengevaluasi capaian program pada berbagai unit pengelola, yang mencakup bidang akademik, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, tata kelola

keuangan, manajemen risiko, kerja sama institusi, dan layanan administrasi. Evaluasi ini didasarkan pada indikator kinerja utama, standar mutu yang telah ditetapkan, data capaian, hasil survei kepuasan, serta temuan audit mutu internal. Melalui evaluasi komprehensif ini, diharapkan institusi mampu memperoleh gambaran faktual mengenai performa aktual, tantangan yang dihadapi, serta peluang peningkatan kinerja di masa mendatang.

Lebih dari sekadar forum evaluasi, RTM berfungsi sebagai ruang strategis untuk menumbuhkan budaya refleksi dan continuous improvement di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Implementasi PPEPP di setiap standar mutu menuntut adanya siklus peningkatan yang terus berputar, di mana setiap hasil evaluasi dan pengendalian harus diikuti oleh rencana perbaikan yang terukur, realistik, dan terimplementasi. Dengan demikian, mutu institusi tidak hanya dijaga pada tingkat yang stabil, tetapi terus ditingkatkan sesuai perkembangan kebutuhan internal maupun eksternal. Prinsip ini sejalan dengan paradigma modern manajemen mutu yang menekankan bahwa kualitas merupakan proses yang tidak pernah berhenti dan harus menjadi karakter organisasi, bukan hanya sekadar kegiatan formal.

Pelaksanaan RTM tahun 2020 menjadi pijakan penting untuk membangun standar mutu yang adaptif, responsif, dan berorientasi pada masa depan. Hasil diskusi, rekomendasi strategis, serta rencana tindak lanjut yang dihasilkan dari pertemuan ini akan menjadi landasan bagi penguatan sistem penjaminan mutu, perumusan kebijakan institusi, dan pengembangan strategi peningkatan kinerja di periode berikutnya. Dengan demikian, laporan RTM ini tidak hanya menjadi dokumen pertanggungjawaban, tetapi juga instrumen manajemen yang akan mendukung terwujudnya STIE Kasih Bangsa sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul, kompetitif, dan mampu menghadapi tantangan lingkungan strategis secara berkelanjutan.

B. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada STIE Kasih Bangsa Tahun 2020 memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi komprehensif terhadap pencapaian kinerja institusi pada periode tahun akademik berjalan berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
2. Menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik, termasuk proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta layanan administrasi, kemahasiswaan, kerja sama, dan tata kelola.
3. Mengidentifikasi permasalahan, hambatan, dan penyebab ketidakcapaian standar mutu, baik yang bersifat struktural, prosedural, maupun operasional di masing-masing unit.
4. Merumuskan langkah pengendalian dan peningkatan (improvement plan) yang sistematis, terukur, dan berbasis data sebagai tindak lanjut implementasi PPEPP.

5. Menjamin keberlanjutan budaya mutu dan peningkatan berkelanjutan (continuous improvement) melalui siklus penjaminan mutu yang berjalan konsisten dan terdokumentasi.
6. Menyelaraskan hasil evaluasi dengan visi, misi, dan tujuan strategis institusi, serta memastikan kesesuaianya dengan dinamika kebutuhan pemangku kepentingan dan perkembangan lingkungan eksternal.

C. Dasar Hukum

Pelaksanaan RTM STIE Kasih Bangsa Tahun 2020 berpedoman pada landasan hukum pendidikan tinggi dan penjaminan mutu, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengamanatkan bahwa setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan penjaminan mutu secara sistemik, internal, dan berkelanjutan.
2. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menegaskan perlunya siklus PPEPP dalam pelaksanaan SPMI.
3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang menjadi dasar penetapan dan evaluasi standar mutu akademik dan nonakademik.
4. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal STIE Kasih Bangsa, yang mengatur pelaksanaan RTM sebagai forum evaluasi capaian kinerja institusi.
5. Keputusan Yayasan/Institusi terkait penguatan tata kelola dan pengendalian mutu, yang mendasari pelaksanaan audit internal dan evaluasi manajemen secara berkala.

Dengan demikian, RTM dilaksanakan bukan sekadar sebagai kegiatan administratif, tetapi sebagai pemenuhan regulasi dan instrumen formal peningkatan mutu pendidikan tinggi.

D. Lingkup Tinjauan Manajemen

Lingkup tinjauan manajemen memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai aspek-aspek yang menjadi fokus utama dalam rapat. Selain itu dijelaskan pula hal-hal yang menjadi prioritas dalam menilai sistem manajemen mutu universitas, termasuk proses, kebijakan, serta pengelolaan sumber daya yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berkualitas. Mengacu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

STIE Kasih Bangsa melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi :

- a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.
 - b. Evaluasi capaian indikator kinerja
 - c. Audit Mutu Internal
 - d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi dan audit
4. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
 5. Rekomendasi untuk perbaikan

E. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Pada tahun 2020, RTM dihadiri oleh seluruh jajaran pimpinan STIE Kasih Bangsa yang terdiri dari Ketua, Wakil- Wakil Ketua, Ketua Program Studi, serta pimpinan dari setiap unit dan lembaga yang ada di STIE Kasih Bangsa. Kehadiran seluruh pemangku kepentingan ini sangat penting untuk memastikan sinergi yang maksimal antara unit-unit di dalam STIE Kasih Bangsa serta untuk mengoptimalkan pengambilan keputusan yang strategis. Sebelum pelaksanaan rapat, beberapa langkah persiapan yang telah dilakukan antara lain:

1. Pengumpulan Data dan Laporan.

Dalam rangka menyusun materi rapat sesuai agenda pembahasan. Data capaian kinerja, data-data evaluasi serta yang paling penting adalah hasil audit mutu internal merupakan sebagian dari data dan laporan yang dibahas pada pelaksanaan tinjauan manajemen. Sebelumnya juga telah dikumpulkan beberapa permasalahan di tingkat program studi dan unit kerja dari hasil tinjauan manajemen yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja, yang belum dapat diselesaikan pada rapat tinjauan manajemen unit kerja tersebut dan menjadi bahan inputan RTM tingkat institusi. Pertemuan koordinasi yang membahas hasil tinjauan manajemen unit kerja dilaksanakan tanggal 22 Januari 2021 yang menghadirkan kepala Unit Penjaminan Mutu guna memperoleh masukan atas permasalahan di setiap unit kerja untuk dirangkum di tingkat institusi dan dibawa pada RTM STIE Kasih Bangsa

2. Penentuan Agenda

Agenda rapat disusun secara jelas dan terstruktur, mencakup hal-hal yang akan dibahas dan dievaluasi, serta langkah-langkah strategis yang diusulkan untuk perbaikan.

3. Mengundang Peserta. Undangan rapat ditandatangani oleh Ketua STIE Kasih Bangsa, dengan peserta rapat terdiri dari Wakil- Wakil Ketua, Ketua Program Studi, serta pimpinan dari setiap unit dan lembaga yang ada di STIE Kasih Bangsa, untuk hadir sesuai jadwal yang telah disepakati.

RTM dilaksanakan dengan susunan acara sebagai berikut : 1) Pemaparan hasil audit mutu internal, hasil evaluasi kepuasan, dan capaian kinerja beserta evaluasinya. 2) Rapat pembahasan masing-masing bagian. 3) Rapat pleno

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN NILAI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA

A. Visi STIE Kasih Bangsa

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat Nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

B. Misi STIE Kasih Bangsa

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 dibidang ekonomi yang menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

C. Tujuan STIE Kasih Bangsa

- a. Menghasilkan lulusan dibidang ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia.

D. Sasaran STIE Kasih Bangsa

1. Meningkatkan kualitas sarjana ekonomi STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya.
2. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% kedalam dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan.
3. Terlaksananya program link & match antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dan kementerian/Lembaga.
4. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat.
5. Memperoleh peningkatan akreditasi program studi dan akreditasi institusi sampai dengan meraih peringkat unggul di tahun 2030 untuk program studi dan di tahun 2040 untuk institusi.

E. Strategi

1. Membangun budaya mutu di seluruh tingkat manajemen STIE Kasih Bangsa dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continuing Quality Improvement*) dengan program utama peningkatan kualitas tata kelola dan kelembagaan.
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru melalui indikator prestasi akademik dan non akademik minimal nilai rata-rata adalah 8,00 dan lulus tes penerimaan mahasiswa baru STIE Kasih Bangsa.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan prima pada kegiatan pembelajaran melalui seleksi administratif, wawancara dan peningkatan melalui jalur pendidikan formal dengan memberikan beasiswa bagi tenaga pendidik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun melalui pendidikan informal.
5. Menyusun kurikulum pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun pengguna lulusan perguruan tinggi.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama baik dengan lembaga/institusi pemerintah maupun swasta yang memenuhi kriteria pelaksanaan program link and match.
7. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan.
8. Meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dibidang komputer, bahasa asing dan kewirausahaan melalui program laboratorium komputer, laboratorium bahasa inggris dan inkubasi bisnis.
9. Meningkatkan dan mengembangkan sumber pendanaan dari internal maupun eksternal melalui partisipasi mitra kerjasama/alumni STIE Kasih Bangsa dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
10. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana berupa alat pendukung proses pendidikan serta fasilitas seni, budaya dan olahraga sesuai kebutuhan.
11. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah dengan mendorong dosen dan mahasiswa agar mempublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional.
12. Meningkatkan nilai akreditasi program studi dan institusi sampai dengan mencapai akreditasi unggulan pada tahun 2030 dan akreditasi dari lembaga internasional pada tahun 2040.

F. Nilai

1. Integritas :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai- nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.

2. Kolaborasi :

STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang mendorong keunikan. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin melalui kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan pihak eksternal

3. Striving for Excellence :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk meraih keunggulan secara konsisten dengan mengupayakan hasil yang baik dan memuaskan. Keunggulan ini tercermin dalam seluruh aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa - mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus; dari proses rekrutmen hingga publikasi; dari penyelenggaraan acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai keunggulan ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk menghargai setiap pencapaian dan kontribusi seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa.

4. Inovasi:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaharuan dan terbuka terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan berdasarkan prinsip kebebasan akademik.

5. Profesional:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam setiap aspek pekerjaan dan berambisi memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan dalam pengabdian kepada masyarakat senantiasa mencapai kualitas tertinggi. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa bangga atas pendekatan interdisipliner yang diterapkan serta kemampuannya untuk bersinergi dengan dunia industri, pemerintah, dan sektor nirlaba. Perilaku profesional mencerminkan jenis aktivitas yang diyakini institusi akan mendorong terciptanya keunggulan. Nilai profesionalisme ini diterapkan kepada seluruh staf STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan serta konteks khusus dari masing-masing peran. Mahasiswa STIE Kasih Bangsa akan menerima pendidikan berkualitas tinggi untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan mereka serta memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.

6. Keanekaragaman dan Inklusi :

STIE Kasih Bangsa menjunjung tinggi nilai keanekaragaman dalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman tanpa memandang etnis, agama, preferensi seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar maupun bidang fokus akademis. Setiap individu diberikan kesempatan yang setara untuk berekspresi dan

mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini menjadi kekuatan yang memperkaya program akademik dan lingkungan pendidikan STIE Kasih Bangsa, serta mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.

7. Revolusi Mental :

STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh sivitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan semangat revolusi mental. Gerakan ini bertujuan untuk memastikan cara pandang, pola pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja yang sesuai dengan nilai-nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong berlandaskan Pancasila. Sehingga bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju, modern, makmur, sejahtera, dan bermartabat. Revitalisasi revolusi mental diwujudkan melalui lima gerakan utama yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

BAB III

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

A. Temuan

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Temuan Hasil Audit	Strategi Tindak Lanjut
1	Program studi mendapatkan peringkat akreditasi baik dan secara bertahap dapat mencapai target terakreditasi unggul dari BAN-PT atau Lembaga akreditasi mandiri.	Berdasarkan hasil akreditasi Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi masih bernilai C. Akan tetapi pada tahun 2024 Program Studi Manajemen wajib naik menjadi B dan Program Studi Akuntansi wajib naik menjadi B di tahun 2025. Telah dilakukan mapping setiap tahun upaya peningkatan mutu diantaranya kualitas dosen, publikasi dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	KTS Minor	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan publikasi penelitian • peningkatan Jabatan Fungsional Akademik Dosen dari AA ke Lektor
2	Memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Program Studi menjadikan kebijakan, manual, standar, formulir dan SOP STIE Kasih Bangsa sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional Program Studi namun dokumen belum dapat diakses secara “public access” dan belum melaksanakan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama	Observasi	Pembentukan website khusus SPMI

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Temuan Hasil Audit	Strategi Tindak Lanjut
3	Program Studi telah melaksanakan SPMI (akademik dan non akademik) yang memenuhi beberapa aspek sebagai berikut: A) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, B) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPM, C) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), D)Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, E) Memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	Program Studi telah melaksanakan SPMI (akademik dan non akademik) namun belum memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu.	KTS Minor	Meminta rekomendasi kepada LLDIKTI Wilayah 3 untuk dapat diberikan rekomendasi benchmarking
4	Program Studi menambah kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan kriteria sebagai berikut: a) 1 kerjasama/1 tahun akademik berskala lokal dan atau nasional b) 1 kerjasama/ 2 tahun akademik berskala internasional	Kegiatan penambahan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih dikelola secara terpusat oleh institusi. Jumlah kerjasama yang terjalin di tahun 2020 adalah sebanyak 30 Dan belum ada kerjasama internasional yang terjalin di tahun 2020	KTS Minor	Sedang dilakukan penjajakan MoU ke PT KPP dan PT Star Plasindo Sejahtera
5	Program Studi telah menyusun SOP Pemasaran, Anggaran Pemasaran dan	Program Studi belum memiliki SOP Pemasaran, namun telah memiliki SOP	Observasi	Dibentuk unit humas dan pemasaran khusus di

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Temuan Hasil Audit	Strategi Tindak Lanjut
	Timeline Pemasaran untuk kegiatan penerimaan mahasiswa baru	Pengajuan dana yang digunakan untuk mengajukan permintaan dana pemasaran seperti pencetakan brosur, pemasangan iklan dll. Anggaran pemasaran dan timeline pemasaran dilakukan oleh marketing institusi yang digunakan untuk 2 program studi di lingkungan STIE Kasih Bangsa yaitu Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi		tingkat STIE Kasih Bangsa untuk menunjang citra program studi dan institusi
6	Program Studi memiliki pedoman tertulis tentang sistem penerimaan mahasiswa baru	Program Studi telah memiliki pedoman tertulis tentang penerimaan mahasiswa baru. Program Studi telah menetapkan target mahasiswa baru setiap periode penerimaan mahasiswa baru, namun jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang masih lebih sedikit dari target yang telah ditetapkan hal ini disebabkan oleh nilai akreditasi program studi akuntansi dan manajemen yang masih "C" dan semakin banyaknya perguruan tinggi lain yang memberikan beasiswa hingga 100%	Observasi	STIE Kasih Bangsa menjadi mitra Kartu Indonesia Pintar untuk menambah jumlah mahasiswa STIE Kasih Bangsa memberikan beasiswa khusus untuk anak guru, anak polisi dan anak pemadam kebakaran

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Temuan Hasil Audit	Strategi Tindak Lanjut
7	Program Studi memiliki pedoman tertulis tentang penerimaan mahasiswa asing	Program Studi belum memiliki pedoman tertulis tentang penerimaan mahasiswa asing	KTS Minor	Pedoman penerimaan mahasiswa asing akan disusun di tingkat institusi oleh Wakil Ketua I
8	Program Studi telah menetapkan apresiasi bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi akademik dan non akademik	Program Studi belum menetapkan apresiasi bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi akademik dan non akademik	Observasi	Dibuat surat keputusan ketua STIE Kasih Bangsa tentang pemberian apresiasi bagi mahasiswa uang memiliki prestasi akademik dan non akademik
9	Program Studi telah menetapkan bahwa mahasiswa wajib memiliki prestasi minimal berskala Lokal/Wilayah minimal 1 dalam 1 semester baik dibidang akademik dan non akademik	Program Studi telah mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan lomba baik berskala lokal dan nasional namun belum berkesempatan memperoleh juara hal dikarenakan kurang maksimalnya bimbingan peningkatan prestasi di tahun 2020 karena masih dalam keadaan pandemi sehingga seluruh kegiatan bimbingan peningkatan prestasi dilaksanakan secara daring	KTS Minor	Tahun 2021 mahasiswa mengikuti lomba P2MW dengan mengirimkan 1 tim terlebih dahulu

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Temuan Hasil Audit	Strategi Tindak Lanjut
10	Program Studi memiliki pedoman tertulis tentang layanan kemahasiswaan yang mencakup ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	Program Studi telah menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, Layanan beasiswa, layanan kesehatan, Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan, sedangkan layanan bimbingan dan konseling masih diakomodir oleh staff kemahasiswaan dan dosen penasihat akademik karena Program Studi belum memiliki Psikolog.	Observasi	Wakil Ketua III akan mencari kerjasama dengan psikolog
	Program Studi telah menyusun jadwal kegiatan kemahasiswaan baik dibidang minat bakat dan penalaran	Program Studi telah memiliki kegiatan peningkatan kualitas mahasiswa di bidang minat bakat dan penalaran namun belum terjadwal secara periodik	Observasi	Mengkelompokan mahasiswa untuk dapat terlibat aktif di kegiatan webinar
11	Program Studi telah melakukan kegiatan penulusuran lulusan maksimal adalah 6 bulan setelah kelulusan mahasiswa dan dilakukan kembali setelah 3 tahun dari kelulusan	Program Studi telah melakukan kegiatan penelusuran lulusan maksimal 6 bulan setelah kelulusan melalui website tracer studi STIE Kasih Bangsa, namun belum melakukan penelusuran kembali setelah 3 tahun dari kelulusan	KTS Minor	Melakukan pelaksanaan penulusuran lulusan setiap tahun yang akan dibuktikan pada laporan tracer study
12	STIE Kasih Bangsa memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor	STIE Kasih Bangsa belum memiliki dosen dengan jabatan akademik guru besar dan	KTS Mayor	Menaikan jabfung pak benardi, bu grace, pak

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Temuan Hasil Audit	Strategi Tindak Lanjut
	Kepala, dan Lektor minimal 70% dari keseluruhan dosen tetap program studi.	lektor kepala, saat ini hanya terdapat 1 dosen tetap Program Studi Manajemen dengan gelar Lektor dan 1 dosen program studi akuntansi dengan gelar lektor.		muhammad rizal dan bu yessica dari AA ke Lektor dan menyusun portofolio kepangkatan pak chadir dan ibu ruslaini
13	70% Dosen STIE Kasih Bangsa telah memiliki sertifikasi dosen	Pada tahun 2020 jumlah dosen yang telah memiliki sertifikasi dosen adalah 30%. Hal ini dikarenakan adanya syarat wajib yang harus dipenuhi oleh dosen untuk memperoleh sertifikasi dosen seperti minimal berjabatan fungsional asisten ahli dan telah memiliki sertifikat Pekerti, TKDA dan TKBI. Pada tahun 2020 sudah terdapat 2 dosen program studi manajemen dan 2 dosen program studi akuntansi yang dinyatakan eligible oleh Kemendikbudristek untuk mengikuti proses sertifikasi dosen.	Observasi	Memastikan kelolosan pak benardi dan bu garce untuk sertifikasi dosen
14	Dosen STIE Kasih Bangsa mengikuti kegiatan penunjang dalam bentuk pelatihan peningkatan kompetensi keahlian minimal 1 kali dalam 1 semester	Belum semua Dosen STIE Kasih Bangsa mengikuti kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi keahlian 1 kali dalam 1 semester	KTS Minor	Menyediakan beasiswa internal bagi dosen untuk mengikuti kompetensi keahlian

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Temuan Hasil Audit	Strategi Tindak Lanjut
15	Terdapat minimal 1 dosen yang menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, dan atau memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat asional/internasional	Belum ada dosen yang menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, dan atau memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat asional/internasional	KTS Minor	Mengirim dosen prodi manajemen untuk mengikuti SPI dan Pelatihan di Sada Consultant untuk menunjang pengiriman dosen ke pertemuan ilmiah
16	STIE Kasih Bangsa memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan dan Kualifikasi laboran sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta memiliki sertifikat laboran dan atau memiliki sertifikat kompetensi tertentu yang sesuai bidang tugasnya.	STIE Kasih Bangsa belum memiliki laboran yang digunakan dalam kegiatan laboratorium, namun STIE Kasih Bangsa melalui Ketua Program Studi telah menunjuk dosen tertentu untuk menjadi penanggung jawab dalam kegiatan laboratorium	Observasi	Dosen matakuliah diberikan kesempatan 2-4 pertemuan untuk melakukan kegiatan laboratorium
17	Program Studi menetapkan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, serta persentase mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan terhadap total mahasiswa setiap ada perubahan	Program Studi belum memiliki kebijakan mengenai keringanan/pembebasan biaya untuk mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi yang dilaksanakan dengan konsisten serta dapat dibuktikan dengan data mahasiswa penerima keringanan biaya	Observasi	Adanya kebijakan pemberian beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu atau memberikan kesempatan pembayaran cicilan uang kuliah untuk mahasiswa. Kebijakan

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Temuan Hasil Audit	Strategi Tindak Lanjut
	kebijakan tentang biaya pendidikan mahasiswa.	pendidikan atau dibebaskan dalam jumlah yang memadai, namun dalam pelaksanaanya pengajuan keringanan / pembebangan uang kuliah mahasiswa disampaikan kepada BAAK melalui surat permohonan, yang selanjutnya BAAK membuat Memo internal kepada Biro Keuangan atas permohonan pengajuan keringanan/pembebasan biaya		dibuat oleh Ketua STIE Kasih Bangsa
18	Program Studi memiliki rencana pengembangan sarana prasarana setiap tahun.	Rencana pengembangan sarana prasarana ditetapkan oleh institusi, hal ini dikarenakan penguunaan sarana prasarana menjadi miliki bersama antara Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi di lingkungan STIE Kasih Bangsa	Observasi	Prodi manajemen dapat mengusulkan pengadaan sarana prasarana kepada upt dan dituangkan di renstra dan renop prodi
19	Program Studi telah menyusun Rencana Anggaran Belanja yang digunakan pengelolaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Program Studi belum memiliki rencana anggaran belanja yang digunakan untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan karena rencana	Observasi	Prodi manajemen dapat mengusulkan peningkatan kualitas sarpras pendidikan, pengembangan kompetensi sdm dosen

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Temuan Hasil Audit	Strategi Tindak Lanjut
		anggaran belanja disusun secara terpusat oleh institusi		melalui renstra dan renop prodi
20	Program Studi memiliki kegiatan atau kerjasama pemanfaatan dosen untuk mendapatkan dana dari jasa layanan profesi atau keahlian	Program Studi belum memiliki kegiatan atau kerjasama pemanfaatan dosen untuk mendapatkan dana dari jasa layanan profesi atau keahlian	Observasi	Menjalin kerjasama dengan PT KCR untuk Ibu Grace menjadi konsultan keuangan di PT KCR
21	Program Studi telah memiliki kebijakan pengumpulan dana dari alumni yang dipergunakan sebagai dana abadi untuk kegiatan peningkatan kualitas dan kuantitas Tridharma Pendidikan Tinggi maupun peningkatan kualitas mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan	Kebijakan penghimpunan dana dari alumni diatur dalam kebijakan institusi hal ini dikarenakan jumlah program studi yang dimiliki oleh STIE Kasih Bangsa masih sedikit yaitu hanya 2 (dua) Program Studi maka kebijakan penghimpunan dana dari alumni diatur dalam kebijakan institusi	Observasi	Mengadakan rapat bersama Ikaba terkait penghimpunan dana dari alumni
	Program Studi memiliki SOP dan Tupoksi kegiatan Penelitian	Penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa berpedoman kepada SOP dan Tupoksi penelitian yang diterbitkan oleh LPPM STIE Kasih Bangsa	Observasi	Sudah ada SOP Sudah ada Pedoman Penelitian Sudah Ada Kode Etik Penelitian
22	Program Studi telah menetapkan kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan	Program Studi belum menetapkan kelompok dosen peneliti, namun kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan	Observasi	Ketua Prodi menetapkan kelompok dosen peneliti

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Temuan Hasil Audit	Strategi Tindak Lanjut
		roadmap penelitian yang telah disampaikan oleh LPPM		
23	Program Studi telah menetapkan peta jalan dan renstra penelitian	Program Studi belum memiliki peta jalan dan renstra penelitian, hal ini dikarenakan seluruh kegiatan penelitian mengacu pada roadmap dan renstra penelitian LPPM STIE Kasih Bangsa.	Observasi	Sudah ada renstra penelitian Sudah ada roadmap penelitian Cukup di tingkat institusi
24	Terdapat 1 penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa minimal terpublikasi dalam jurnal nasional tidak terkreditasi dalam 1 semester	Mahasiswa Program Studi melaksanakan kegiatan penelitian hanya sebatas menggugurkan kewajibannya dalam pemenuhan tugas akhir/skripsi. Belum semua jurnal yang dimiliki oleh mahasiswa terpublikasi .	Observasi	Kolaborasi riser antara mahasiswa dan dosen
25	Program Studi n memiliki kolaborasi penelitian antara dosen program studi dengan dunia usaha dan atau dengan dunia industri	Belum adanya keterlibatan dunia usaha dan atau dunia industri dalam kegiatan penelitian yang dibuat oleh dosen	KTS Minor	Menawarkan ke mitra kerjasama untuk menjadikan dosen prodi manajemen sebagai tim RnD
26	Program Studi memiliki realisasi atas kerjasama dibidang penelitian dengan mitra kerjasama yang dimiliki	Belum adanya realisasi kerjasama dibidang penelitian dengan mitra kerjasama yang dimiliki	KTS Minor	Menawarkan ke mitra kerjasama untuk penelitian terkait SDM

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Temuan Hasil Audit	Strategi Tindak Lanjut
27	Program Studi memperoleh dana hibah penelitian yang berasal dari pemerintah maupun pihak swasta	Kegiatan penelitian di Program Studi masih sepenuhnya dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa	KTS Minor	Mengirim dosen untuk mengikuti pelatihan dan mengirim dosen untuk mengikutinkegiatan di SPI (Sekolah Penelitian Indonesia)
28	Program Studi memiliki SOP dan Tupoksi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa berpedoman kepada SOP dan Tupoksi Pengabdian Kepada Masyarakat yang diterbitkan oleh LPPM STIE Kasih Bangsa	Observasi	Sudah ada pedoman dari LPPM
29	Program Studi telah menetapkan kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan	Program Studi belum menetapkan kelompok dosen PkM, namun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan berdasarkan roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah disampaikan oleh LPPM	Observasi	Ketua Prodi membentuk kelompok PKM maksimal 2 minggu setelah RTM dilaksanakan
30	Program Studi telah menetapkan peta jalan dan renstra Pengabdian Kepada Masyarakat	Program Studi belum memiliki peta jalan dan renstra Pengabdian Kepada Masyarakat, hal ini dikarenakan seluruh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Observasi	LPPM menyusun renstra PKM

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Temuan Hasil Audit	Strategi Tindak Lanjut
		mengacu pada roadmap dan renstra penelitian LPPM STIE Kasih Bangsa.		
31	Program Studi telah menetapkan terdapat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen berkolaborasi dengan mahasiswa	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen berkolaborasi dengan mahasiswa masih terbatas pada kegiatan E-seminar	Observasi	Menugaskan dosen secara langsung untuk membuat penyuluhan atau sosialisasi dimulai dari pak chaidir sebagai team leader
32	Program Studi memperoleh dana hibah Pengabdian Kepada Masyarakat yang berasal dari pemerintah maupun pihak swasta	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di masih sepenuhnya dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa	KTS Minor	Memberikan pelatihan kepada dosen untuk mengikuti hibah PKM
33	Terdapat 1 hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dipublikasikan baik dalam jurnal, seminar maupun di surat kabar dalam 1 semester	Belum ada hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal, seminar maupun surat kabar	KTS Minor	Menjalin kerjasama dengan media partner Menjalin kerjasama dengan APJI

B. Peluang Perbaikan dan Rencana Tindak Lanjut

No	Peluang Perbaikan	Tindak Lanjut Jangka Pendek (≤6 bulan)	Tindak Lanjut Jangka Menengah (6–18 bulan)	Tindak Lanjut Jangka Panjang
1	Peningkatan akreditasi Prodi (saat ini masih C)	Mempercepat penyusunan borang dan penguatan bukti kinerja	Meningkatkan publikasi, PkM, kerja sama, dan jabatan fungsional	Mencapai akreditasi B/Unggul sesuai target institusi
2	Dokumen mutu belum “public access”	Menyiapkan portal publik SPMI & unggah dokumen	Menyusun pedoman audit akses dan pemutakhiran	Integrasi SPMI ke sistem informasi akademik terpadu
3	Belum ada eksternal benchmarking SPMI	Menghubungi LLDIKTI untuk daftar kampus pembanding	Melaksanakan benchmarking & melaporkan hasilnya	Menjadikan benchmarking sebagai agenda rutin tahunan
4	Kerja sama internasional belum tersedia	Menyusun target kerja sama luar negeri	Menjalankan minimal 1 MoU dengan PT asing atau industri regional	Membangun rekognisi internasional berbasis hasil kerja sama
5	SOP pemasaran belum tersedia	Menyusun SOP pemasaran dan PMB	Membentuk unit humas/pemasaran resmi di institusi	Menjadikan PMB sebagai proses yang terdigitalisasi & terukur
6	Belum ada pedoman mahasiswa asing	Menyusun pedoman penerimaan mahasiswa asing	Mengajukan legalisasi ke ketua STIE	Implementasi jika kerja sama internasional berjalan
7	Belum ada sistem penghargaan mahasiswa berprestasi	Menetapkan SK sistem penghargaan prestasi	Memonitor capaian prestasi tiap semester	Meningkatkan jumlah prestasi yang diakui eksternal
8	Tidak ada psikolog untuk layanan konseling	Menjalin kerja sama dengan biro psikologi	Membangun jadwal layanan konseling rutin	Membentuk unit layanan psikologi internal
9	Tracer Study belum dilakukan setelah 3 tahun	Membuat sistem tracer online tahunan	Mengintegrasikan hasil tracer dengan evaluasi kurikulum	Menjadikan tracer study sebagai IKU wajib Prodi

No	Peluang Perbaikan	Tindak Lanjut Jangka Pendek (≤6 bulan)	Tindak Lanjut Jangka Menengah (6–18 bulan)	Tindak Lanjut Jangka Panjang
10	Jabatan fungsional dosen masih rendah	Menetapkan timeline kenaikan jabatan tiap dosen	Pelatihan karya tulis ilmiah & penyusunan portofolio	Mencapai komposisi Lektor & Lektor Kepala ≥70%
11	Sertifikasi dosen baru 30%	Menyediakan pelatihan Pekerti-AA-TKDA-TKBI	Memastikan pengajuan serdos setiap batch	Target sertifikasi dosen ≥70% dalam 3–5 tahun
12	Pelatihan kompetensi dosen belum merata	Menetapkan minimal 1 pelatihan per semester	Menyediakan anggaran internal	Menjalankan sertifikasi/lisensi kompetensi profesional
13	Belum ada pengakuan eksternal (visiting professor, keynote, award)	Mengirim dosen ke forum ilmiah nasional	Menjalin kemitraan pertukaran dosen	Mencapai pengakuan nasional/internasional tiap tahun
14	Tidak ada laboran tersertifikasi	Menetapkan PJ laboratorium dari dosen	Mengirim dosen mengikuti sertifikasi laboran	Rekrut laboran khusus jika kebutuhan meningkat
15	Kebijakan beasiswa belum terdokumentasi konsisten	Menyusun pedoman beasiswa & keringanan biaya	Penerapan sistem digital monitoring penerima	Membentuk basis data sebaran penerima beasiswa tiap tahun
16	Prodi belum menyusun RAB mandiri	Menyusun Renstra & Renop Prodi	Menyampaikan RAB ke institusi setiap tahun	Menerapkan <i>unit-based budgeting</i>
17	Penelitian & PkM masih dibiayai internal	Membuka klinik proposal hibah	Menargetkan 1 proposal hibah tiap semester	Mencapai minimal 30–50% dana eksternal tiap tahun
18	Publikasi penelitian & PkM masih rendah	Menetapkan kewajiban publikasi sebelum yudisium	Mengadakan kelas penulisan artikel & publikasi	Target minimal publikasi terakreditasi setiap semester
19	Roadmap penelitian & PkM belum spesifik Prodi	Menurunkan roadmap LPPM menjadi versi Prodi	Integrasi roadmap dalam Renop Prodi	Menjadi dasar audit mutu & akreditasi berikutnya

No	Peluang Perbaikan	Tindak Lanjut Jangka Pendek (≤6 bulan)	Tindak Lanjut Jangka Menengah (6–18 bulan)	Tindak Lanjut Jangka Panjang (>18 bulan)
20	Belum ada realisasi riset dan PkM bersama mitra	Menawarkan topik riset pada mitra industri	Melaksanakan 1 riset/PKM kolaboratif	Menghasilkan publikasi bersama atau prototipe hasil kerja sama

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) STIE Kasih Bangsa Tahun 2020 dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam kerangka PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Pelaksanaan RTM ini memfokuskan evaluasi terhadap seluruh komponen penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, tata kelola, layanan kemahasiswaan, pengembangan SDM, sarana-prasarana, kerja sama, dan luaran akademik. RTM juga menjadi instrumen strategis dalam memastikan bahwa seluruh kinerja institusi berjalan sesuai standar mutu yang ditetapkan, sekaligus mendukung budaya peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Berdasarkan hasil analisis data audit mutu internal pada tahun berjalan, dapat disimpulkan bahwa STIE Kasih Bangsa telah menunjukkan komitmen kuat dalam pelaksanaan SPMI melalui tersedianya dokumen formal kebijakan, manual mutu, standar mutu, SOP, serta siklus PPEPP yang sudah berjalan. Namun, dari hasil RTM masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan agar efektivitas mutu institusi dapat mencapai standar nasional pendidikan tinggi, serta tuntutan lingkungan akademik dan industri yang semakin kompetitif.

Dari sisi tata kelola, institusi telah memiliki struktur penjaminan mutu yang jelas, namun perlu peningkatan pada keterbukaan dan akses publik terhadap dokumen mutu, terutama melalui digitalisasi SPMI dan penyediaan portal mutu terpadu. Selain itu, benchmarking eksternal belum terlaksana sehingga masih diperlukan upaya kolaborasi dan pembandingan kinerja dengan perguruan tinggi lain sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu.

Pada aspek akreditasi program studi, hasil RTM menunjukkan bahwa Program Studi Manajemen dan Akuntansi masih berada pada peringkat akreditasi C, sehingga dituntut untuk melakukan percepatan peningkatan mutu pada beberapa area kunci seperti peningkatan rekam jejak penelitian, publikasi ilmiah, jumlah dosen dengan jabatan fungsional lebih tinggi, serta capaian kerja sama dan kinerja kemahasiswaan. Institusi perlu menyiapkan roadmap akreditasi yang lebih terukur, sistematis, dan berbasis data untuk mencapai target peringkat minimal B pada periode berikutnya.

Dalam hal sumber daya manusia, kinerja dosen menunjukkan dedikasi terhadap pelaksanaan Tridharma, namun komposisi jabatan fungsional dan jumlah dosen bersertifikasi masih di bawah standar nasional. Peningkatan jabatan fungsional dan percepatan sertifikasi dosen merupakan prioritas strategis, mengingat aspek ini menjadi indikator utama dalam akreditasi dan kinerja institusi. Demikian pula kebutuhan akan pelatihan peningkatan kompetensi dosen masih

perlu ditingkatkan agar seluruh dosen memiliki kesempatan mengikuti pelatihan profesional minimal satu kali setiap semester.

Pada bidang kemahasiswaan, layanan akademik, pembinaan minat bakat, dan layanan beasiswa telah berjalan, namun terdapat sejumlah komponen yang perlu diperkuat, seperti belum optimalnya pemberian apresiasi mahasiswa berprestasi, belum tersedianya tenaga psikolog untuk layanan konseling, serta tracer study yang baru dilaksanakan pada enam bulan setelah kelulusan dan belum dilakukan pada tiga tahun pascalulus. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan sistem layanan mahasiswa terpadu yang lebih sistematis, terdokumentasi, dan terintegrasi dengan evaluasi kinerja program studi.

Dari sisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), telah terdapat SOP, pedoman, dan pelaksanaan kegiatan Tridharma yang memadai, namun masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu ditingkatkan, seperti rendahnya publikasi ilmiah, masih tergantungnya dana pada pembiayaan internal, belum adanya kolaborasi penelitian dengan mitra industri, serta belum terbentuknya kelompok peneliti dan pengabdi secara formal di tingkat program studi. Kondisi ini menuntut perumusan strategi dan roadmap riset mandiri yang lebih kuat di tingkat Prodi, serta peningkatan kemampuan dosen dalam menyusun proposal hibah kompetitif untuk memperoleh pendanaan eksternal.

Pada aspek kerja sama, institusi telah memiliki sejumlah mitra, namun realisasi kerja sama masih lebih banyak pada skala lokal dan nasional, serta belum terdapat kerja sama internasional yang terimplementasi pada tahun 2020. Peningkatan jejaring internasional dan pemanfaatan hasil kerja sama untuk meningkatkan luaran akademik serta rekognisi institusi menjadi agenda penting dalam mendongkrak posisi STIE Kasih Bangsa di lingkungan perguruan tinggi nasional.

Sementara itu, bidang sarana dan prasarana telah memadai dalam mendukung kegiatan pembelajaran, namun belum memiliki laboran dan unit pendukung khusus, serta pengembangan sarana masih direncanakan pada tingkat institusi. Perlu adanya perencanaan kebutuhan sarana pada tingkat Prodi agar perencanaan penganggaran lebih sistematis dan berbasis kebutuhan akademik. Secara umum, hasil RTM menunjukkan bahwa:

1. Sistem mutu telah berjalan, namun sebagian besar proses perlu diperkuat dengan dokumentasi, digitalisasi, dan pelaporan terstruktur.
2. Hasil pelaksanaan Tridharma sudah berjalan baik, namun belum mencapai level optimal untuk memenuhi standar akreditasi yang lebih tinggi.
3. Masih diperlukan upaya terpadu untuk mendongkrak capaian kinerja dosen, terutama dalam jabatan fungsional, sertifikasi, publikasi, dan kerja sama eksternal.
4. Kinerja kemahasiswaan cukup baik namun perlu diperkuat dengan regulasi dan sistem penghargaan yang lebih formal dan terstandar.
5. Kegiatan penelitian dan PkM memerlukan peningkatan kolaborasi eksternal serta pendanaan kompetitif di luar institusi.

6. Tata kelola perlu lebih terintegrasi antara unit Prodi, institusi, dan pemangku kepentingan eksternal agar pertumbuhan organisasi berjalan merata dan terarah.

Dengan demikian, RTM 2020 menegaskan bahwa STIE Kasih Bangsa telah berada pada jalur peningkatan mutu yang benar, namun masih memerlukan akselerasi program perbaikan yang lebih agresif dan terukur. Hasil RTM ini akan menjadi dasar pengambilan keputusan strategis manajemen dalam memperkuat implementasi PPEPP, meningkatkan kinerja mutu berkelanjutan, serta mempersiapkan institusi dalam menghadapi tuntutan akreditasi berbasis data dan rekognisi kelembagaan pada tingkat nasional maupun internasional.